

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pada sektor pariwisata merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk pengembangan suatu daerah. Banyaknya potensi pariwisata menjadikan pembangunan dan pengembangan sektor ini berkontribusi untuk peningkatan perekonomian Negara Indonesia (Yatmaja,P.T.,2019). Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 dikemukakan bahwa kontribusi sektor pariwisata tersebut menjadikan sektor ini memiliki posisi yang strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan bagi Negara Indonesia yang memiliki aset kepariwisataan yang potensial untuk diperkuat dan diberdayakan sebagai pilar ekonomi negara.

Potensi Indonesia dalam bidang pariwisata sangat besar. Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada bulan Februari 2023 sebesar 701.931 terdiri dari 606.853 kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu masuk utama dan pintu masuk lainnya (non MPD) atau sebesar 86,45% dari total kunjungan, dan 95.078 kunjungan wisman yang melalui pintu masuk perbatasan lainnya (MPD) atau sebesar 13,55% dari total kunjungan. Jumlah ini mengalami pertumbuhan sebesar 567,27% dibandingkan bulan Februari 2022 yang berjumlah 105.195 kunjungan. Pada bulan Maret 2023 sebesar 809.959 terdiri dari 704.413 kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu masuk utama dan pintu masuk lainnya (non MPD) atau sebesar 86,97% dari total kunjungan, dan 105.546 kunjungan wisman yang melalui pintu masuk perbatasan lainnya (MPD) atau sebesar 13,03% dari total kunjungan. Jumlah ini mengalami pertumbuhan sebesar 470,37% dibandingkan bulan Maret 2022 yang berjumlah 142.007 kunjungan.

Pariwisata merupakan industri yang bergantung pada keberadaan manusia. Pariwisata terwujud dari adanya interaksi manusia yang berperan sebagai konsumen yaitu pihak-pihak yang melakukan perjalanan wisata dan sebagai produsen yaitu pihak-pihak yang menawarkan produk dan jasa (Setiawan,R.I.,2022). Sektor pariwisata dipilih sebagai pembangunan yang efektif karena dapat menawarkan kombinasi unik yang memberikan peluang untuk memenuhi pedoman yang ditetapkan dalam pembangunan berkelanjutan (Wondirad et al., 2020). Pariwisata berkelanjutan memiliki dampak positif pada kualitas hidup seperti mengatasi kemiskinan, pembangunan infrastruktur, dan pembangunan sosial (Yi et al., 2021). Pariwisata merupakan alternatif yang terbarukan dan memiliki hubungan simbiosis dengan sistem lingkungan yang berlangsung seumur hidup (Yuwono et al., 2021). Akan tetapi, pariwisata dapat menimbulkan dampak negatif seperti masalah tentang degradasi sosial budaya, hilangnya norma-norma serta nilai-nilai kearifan lokal (H Faizal et al.,2018).

Tujuan pariwisata berkelanjutan adalah untuk mencapai pembangunan pariwisata yang bertanggung jawab dan mengurangi dampak negatif pariwisata dengan cara mengembangkan pariwisata. Menurut Kementerian Ekonomi Kreatif, pariwisata berkelanjutan dapat dikembangkan melalui bisnis pariwisata, ekonomi berkelanjutan jangka panjang, keberlanjutan budaya, dan aspek lingkungan. Pengelolaan wisata berkelanjutan ini akan menjadi kegiatan yang menarik bagi wisatawan dan dapat dicapai melalui pariwisata bertanggung jawab.

Pariwisata yang bertanggung jawab adalah pengembangan pariwisata lingkungan (*ecotourism*) dan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) serta merupakan cara yang tepat untuk meminimalisir dampak negatif sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan dari kegiatan pariwisata. Pariwisata yang bertanggung jawab dapat berkembang dengan pesat hingga ke pedesaan. Wisata yang dilakukan dikenal sebagai wisata pedesaan. Konsep wisata pedesaan seperti alam (gunung, sungai, dan hutan), kehidupan pedesaan (berburu dan memancing) , dan kebudayaan (Tou et al.,2022). Agrowisata merupakan wisata yang memadukan pertanian dengan rekreasi. Agrowisata merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan usaha petani sebagai daya tarik wisata dengan tujuan memperluas

pengetahuan tentang pertanian dan pengalaman rekreasi serta meningkatkan penghasilan para petani (E Djuwendah et al.,2021). Ekowisata merupakan konsep pariwisata yang menggabungkan lingkungan dan pariwisata menjadi penataan pariwisata dengan partisipasi masyarakat (Imran,A.N.,2012). Di sisi lain pariwisata dapat menimbulkan dampak negatif apabila tidak bertanggung jawab seperti; (1) Adanya perubahan sosial yang ditunjukkan dengan perubahan sosial dan nilai budaya; (2) Terjadinya kerusakan lingkungan seperti menurunnya kualitas air,rendahnya kualitas udara,kerusakan ekosistem,dan meningkatnya jumlah sampah.

Bandung Raya merupakan wilayah metropolitan yang terdiri dari Kota Bandung dan sekitarnya dan terletak di Provinsi Jawa Barat. Wilayah ini meliputi Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Cimahi. Kota Bandung juga dikenal dengan julukan "*Parijs van Java*" karena dalam masa kolonial Bandung menjadi pusat gaya busana. Selain itu, kota ini menjadi pusat perdagangan lokal dan regional, kota kebudayaan, dan kota pariwisata. Beragamnya kebudayaan, sejarah serta pariwisatanya menjadi daya tarik bagi para wisatawan. Beberapa tempat wisata populer di Bandung antara lain Tangkuban Perahu, Lembang, Kawah Putih, dan Ciwidey. Selain itu, Bandung juga dikenal dengan wisata kulinernya seperti cilok,surabi bandung,batagor,mie kocok,colenak, dan combro.

Pemerintah Kota Bandung Raya mengembangkan pariwisata dengan berusaha memunculkan ciri khas Kota Bandung Raya dan memperhatikan pariwisata yang bertanggung jawab. Tujuannya adalah untuk meningkatkan layanan wisata dan memperkenalkan pariwisata yang bertanggung jawab sehingga dapat menarik wisatawan. Destinasi wisata tersebut harus dikembangkan secara bertanggung jawab supaya tidak merusak lingkungan sekitar. Generasi *baby boomers* berperan penting dalam pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab di Bandung Raya.

Generasi *baby boomers* adalah generasi yang lahir pada tahun 1945-1964. Generasi ini disebut sebagai generasi penguasa atau penentu karena masing-masing individunya telah menentukan perubahan untuk masa depan meskipun

dalam skala yang kecil (Widagdo,P.P.,2016). Oleh karena itu,generasi *baby boomers* dapat menjadi panutan untuk perubahan dalam pengembangan *responsible* dan *sustainable tourism* di Bandung. Mereka dapat mengembangkan prinsip-prinsip pariwisata yang berkelanjutan serta menerapkan pariwisata yang bertanggung jawab dengan memperhatikan tantangan yang ada seperti kerusakan lingkungan dan dampak sosial yang ditimbulkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran generasi *baby boomers* dalam pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab di Bandung Raya?
2. Bagaimana perilaku generasi *baby boomers* mengenai lingkungan dalam pariwisata yang bertanggung jawab?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka didapatkan tujuan dalam penyusunan proyek akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peran generasi *baby boomers* dalam pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab di Bandung Raya.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat kesadaran generasi *baby boomers* mengenai lingkungan dalam pariwisata yang bertanggung jawab.

1.4 Batasan Masalah

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah peran generasi baby boomers dalam pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab di Bandung dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesadaran generasi baby boomers mengenai lingkungan dalam pariwisata yang bertanggung jawab.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Manfaat hasil penelitian untuk industri adalah memberikan panduan untuk pelaku industri pariwisata dalam menerapkan pariwisata yang bertanggung jawab dan memberikan edukasi kepada wisatawan tentang kesadaran masyarakat dan pemerintah terhadap lingkungan dalam perjalanan pariwisata.

2. Kegunaan Teoritis

Manfaat hasil penelitian dapat menambah kajian dalam bidang pariwisata serta penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.